

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital ini segala bentuk informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah. Kemudahan di segala akses ini didukung dengan adanya perangkat teknologi. Penggunaan teknologi dan informasi ini menghasilkan kebiasaan baru di semua aspek kehidupan. Setiap sisi perkembangan teknologi ini memiliki dampak positif dan negatif dari segi perekonomian, sosial, budaya, maupun politik. Tidak dapat dipungkiri dalam hal internet dan teknologi yang memungkinkan *telecommuting* akan mengubah perilaku konsumen baru-baru ini (Dutzik, Madsen & Baxandall, 2013:205). Dampak perubahan perilaku yang dapat dirasakan masyarakat terhadap perkembangan teknologi ialah internet, teknologi sangat berkaitan dengan internet. Kemajuan teknologi di zaman digital membuat eksistensi internet semakin berkembang, pada era digital seperti ini masyarakat secara umum mempunyai gaya hidup baru yang tidak terlepas dari perangkat yang serba elektronik, salah satunya kegiatan berkomunikasi. Salah satu bukti perkembangan teknologi dibidang komunikasi memberikan perkembangan yang sangat besar terhadap media komunikasi (Abrar, 2003:17).

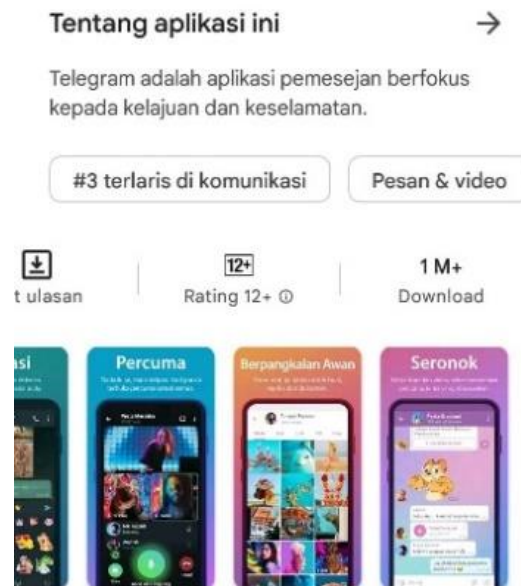
Perkembangan dapat terjadi karena didukung dengan munculnya gawai yang sangat mempermudah kehidupan dan memenuhi kebutuhan. Masyarakat di zaman digital memiliki berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan. Diantara kebutuhan tersebut ialah pemenuhan jodoh dan perlunya cinta sebagai pelengkap hidup. Cinta lahir sebagai pertanda fenomena budaya dan sosial yang terlihat dari sudut pandang dalam satu mekanisme yang digunakan manusia untuk mengatur kehidupan. Cinta adalah suatu proses manusia dapat memiliki rasa ketertarikan antar lawan jenis dan menjadi salah satu cara yang biasa dilakukan pada masyarakat di zaman digital untuk mencari satu pasangan dan jatuh cinta. Cinta ialah salah satu fasilitas yang digunakan untuk memiliki seseorang dan meneruskan ke jenjang pernikahan serta membangun keluarga didalamnya (Fowler, 2007:63).

Perkembangan teknologi mengubah cara masyarakat di zaman digital dalam proses pencarian jodoh. Dahulu tempat yang tradisional dan lokal untuk pertemuan masa lajang, seperti lembaga sekolah, universitas, pub, klub dan tempat kerja, juga sebagian telah berubah, dengan adanya internet semakin mengurangi rasio untuk bertemu orang dan membentuk hubungan dengan orang-orang yang sebelumnya tidak mempunyai ikatan sosial (Rosenfeld & Thomas, 2012:52). Jika pada zaman dahulu sebelum era teknologi menguasai kehidupan masyarakat, biro jodoh sebagai perantara untuk mempertemukan jodoh dan bertemu secara tatap muka. Masyarakat di zaman digital beralih pada pencarian jodoh melalui aplikasi pencari jodoh atau *online dating*. Aplikasi pencari jodoh marak digunakan oleh kalangan masyarakat Indonesia, utamanya kalangan muda. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan survei oleh Sensor Tower, yang mempresentasikan bahwa pengguna aplikasi *online dating* di Indonesia sebesar 0,11% dari keseluruhan total populasi penduduk Indonesia (Sari & Kusuma, 2018:156).

Aplikasi pencari jodoh atau *online dating* adalah situs yang memungkinkan pengguna mendapatkan teman untuk keperluan mengobrol, pasangan, atau teman kencan dengan melihat profil dan berinteraksi melalui fitur chat. Aplikasi pencari jodoh dipilih karena pengguna memiliki tujuan utama yang lebih dari sekedar sosial media pada umumnya (Info.populix.co). Di era ini terdapat banyak *platform* digital pencari jodoh yang dapat diunduh dan diakses dengan mudah melalui *smartphone*. *Developer* menyajikan fitur-fitur layanan dari aplikasi yang ditawarkan oleh pengguna dengan sederhana dan dapat dengan mudah dipahami oleh semua kalangan dari muda hingga tua. Berbicara mengenai aplikasi pencarian jodoh tentu tidak lepas dari media yang digunakan, ada beberapa aplikasi yang rata-rata memang didesain untuk mencari jodoh, teman, atau lainnya yang sebelumnya belum pernah bertatap secara langsung. Selain Telegram, beberapa aplikasi yang didesain untuk pencarian jodoh online yang dapat diakses secara cuma-cuma hingga berbayar antara lain Tantan, Beetalk, Grindr dan Paktor (Safitri, 2022:137).

Telegram merupakan layanan yang berbasis pada perpesanan populer berdasarkan pada *platform* sumber terbuka. Selain itu, fitur layanannya menyajikan secara gratis tanpa biaya apapun, Telegram juga menawarkan bebas iklan dengan cepat dan bersih. Telegram didirikan pada Agustus 2013 oleh pengusaha Rusia Pavel Durov. Telegram telah mendapatkan status popularitas sebagai aplikasi perpesanan yang paling banyak diunduh di *Google Play Store* (Sutikno, Handayani, Stiawan, Riyadi, & Ibnu , 2016:910). Berdasarkan data yang diperoleh melalui google playstore tahun 2020 bahwa Telegram mendapatkan peringkat ketiga terlaris di

komunikasi dan lebih dari 1 Milyar yang mengunduh. Telegram menjadi salah satu *platform* digital yang paling terkenal diantara unduhan aplikasi gratis di empat puluh negara, negara tersebut termasuk Jerman dan Amerika Serikat, serta mengalahkan *rating platform* digital lainnya seperti Facebook, WhatsApp, WeChat, dan Kik (Apple Worl News, 2016:2).



Gambar 1. 1 Jumlah Pengunduh Telegram

Tak hanya itu, Telegram mudah untuk daftar dan memiliki fitur yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh pengguna. Keuntungan lain Telegram adalah *Platform* yang dapat diunduh melalui Android, iOS, Windows, Telepon, Mac dan OS Windows. Apalagi, Telegram dapat diakses di semua perangkat, bahkan di akses di waktu yang bersamaan, dan pesan dapat muncul secara bersamaan di semua perangkat. Telegram menyediakan fitur yang menarik bagi para penggunanya, yakni Telegram menyediakan *Bot*. *Telegram Bot* ini merupakan sebuah singkatan dari robot yang dengan kata lain mempunyai arti sebagai mesin yang dapat menanggapi sebuah pesan dari pengguna secara otomatis untuk pekerjaan yang diinginkan (Kuswono, 2022:4). *Bot* ialah akun penjawab otomatis yang mampu merespons teks tertentu sesuai dengan perintah dan memberikan jawaban yang sebelumnya telah diformat. Di antara banyaknya *Bot* Telegram, yang menjadi sorotan dan populer dikalangan generasi digital ialah *Anonymous Chat Bot Telegram*

Telegram mempunyai fitur yang memberikan ruang *chatting* dengan orang lain, tanpa mengetahui identitas sebelumnya atau secara anonim. Fitur ini digunakan oleh pengguna untuk saling terhubung satu sama lain dan berkenalan dengan pengguna Telegram yang lain (Soffya,

2022:3). *Anonymous Chat Bot Telegram* ialah bentuk komunikasi dalam satu ruang digital dan dapat mempertemukan kedua pengguna telegram *bot* tanpa saling mengenal sebelumnya. Dalam ruang bot tersebut pengguna dapat berinteraksi melalui pesan dan jika keduanya merasa cocok, maka mereka bisa melanjutkan hubungan pertemanan dengan bertukar *ID*. *ID* Telegram ialah *username* yang digunakan oleh pengguna dan memiliki sifat yang unik serta beda dengan pengguna yang lain (Hernawan, 2021:6). Selama bertukar *ID* melakukan chat yang *intens*, saling bertukar informasi melalui kanal sosial media yang dimiliki pengguna. Maka, berpeluang untuk saling menemukan kesamaan dan mempunyai ketertarikan satu sama lain sehingga berujung mendapatkan pasangan atau jodoh melalui Telegram. Semua fitur yang ditawarkan oleh Telegram tidak berbayar atau gratis. Berbeda dengan aplikasi lainnya untuk mendapatkan pasangan, seperti aplikasi Tinder.

Aplikasi Tinder ini dapat diunduh di *App Store* atau *Google Play Store* secara gratis tetapi ada fitur dan paket langganan berbayar (paket Tinder Plus, Gold, dan Platinum). Untuk menggunakan fitur berbayar seperti Tinder Plus dikenai per bulan sebesar Rp39.000, untuk Tinder Gold pada penggunaan 1 bulan membayar sebesar Rp62.000, sedangkan untuk 6 bulan dikenai biaya Rp235.000, dan untuk 12 bulan dikenai biaya sebesar Rp 330.000 (Kartika, 2021:5). Kemudian ada Bumble, fitur khusus yang berbayar bagi pengguna. Fitur berbayar yang ditawarkan ialah tanda cocok atau *match* yang tidak akan hilang meskipun 24 jam. Fitur *match* yang gratis dalam hitungan beberapa jam sudah hilang jika tidak berlangganan (Hadi, 2020:5). Pengalaman yang ditawarkan aplikasi Tantan pada pengguna yang memilih vip berbayar ini ialah pada fitur tambahan seperti menggeser ke kanan tanpa batas atau *unlimited*, membuka menu pencarian chat, mengganti lokasi tanpa berpindah (Alhanif, 2022:14). Kemudahan dalam mendaftar, mengakses, dan tidak perlu biaya tambahan lainnya untuk mendapatkan fitur dari Telegram semakin menjadikan pilihan rasional generasi di zaman digital dalam memilih mencari pacar secara virtual.

Dengan mempunyai pasangan dalam hidup manusia memiliki berbagai manfaat, seperti yang dijelaskan penelitian yang telah dilakukan di Florida State University pada tahun 2010 yang mengobservasi 1.621 mahasiswa, bahwasannya mahasiswa yang mempunyai pasangan hidup ini memiliki mental yang lebih kuat dibandingkan mereka yang tidak memiliki pasangan hidup (Surono, 2012). Tak ketinggalan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura ikut dalam sesuatu yang telah populer di zaman yang serba digital ini. Sebagai mahasiswa yang memiliki tingkat keinginan mempunyai pacar yang tinggi dalam perjalanan menghadapi dunia perkuliahan, *Anonymous Chat Bot Telegram* menjadi alternatif pilihan dalam mencari jodoh.

Hal ini di dasari oleh data yang diperoleh pra observasi yang menunjukkan bahwa presentase 92% mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura sudah mengunduh aplikasi Telegram dan sebesar 61% menggunakan Telegram untuk mencari pacar. Persentasi ini didapatkan dari 100 mahasiswa yang mengisi link yang disebarakan oleh peneliti sebelumnya. Fenomena inilah yang menarik peneliti untuk melakukan kajian mengenai pilihan rasional mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah diuraikan tersebut, peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai pilihan rasional mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam mencari pasangan atau pacar di *Telegram Bot Telegram*, sehingga peneliti mengangkat judul **“Anonymous Chat Bot Telegram : Pilihan Rasional dalam Pencarian Pacar di Zaman Digital (Studi pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura)”**.

Tak ketinggalan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura ikut dalam sesuatu yang telah populer di zaman yang serba digital ini. Sebagai mahasiswa dan tingginya tingkat keinginan mempunyai pacar dalam perjalanan menghadapi dunia perkuliahan, *Anonymous Chat Bot Telegram* menjadi alternatif pilihan dalam mencari jodoh. Fenomena inilah yang menarik peneliti untuk melakukan kajian mengenai pilihan rasional mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah diuraikan tersebut, peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai pilihan rasional mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam mencari pasangan atau pacar di *Anonymous Chat Bot Telegram*, sehingga peneliti mengangkat judul **“Anonymous Chat Bot Telegram: Pilihan Rasional dalam Pencarian Pacar di Zaman Digital (Studi pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan serta fenomena yang berkaitan tentang penelitian ini, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pilihan rasional pencarian pacar secara virtual melalui *Anonymous Chat Bot Telegram* pada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pilihan rasional pencarian pacar secara virtual melalui *Anonymous Chat Bot Telegram* pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis, berikut penyajian dari manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai syarat menyelesaikan studi S1 serta bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir.

2. Bagi Pembaca

Penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai salah satu rujukan informasi bagi masyarakat mengenai pilihan rasional dalam pencarian pasangan atau pacar di zaman digital melalui *Anonymous Chat Bot Telegram*.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penulis adalah sebagai bahan rujukan informasi bagi penelitian selanjutnya jika terdapat kesamaan tema, maka diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan dikaji lebih mendalam.